

**LAPORAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**IBM PELATIHAN PENGEMBANGAN KNOWLEDGE  
MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MITRA  
PT CELEBESSI METALINDO UTAMA**

**Oleh :**

<b>Sri Handayani</b>	<b>0314077302</b>
<b>Abdurrahman</b>	<b>0319107802</b>
<b>Darmansyah</b>	<b>0325105502</b>
<b>Jatmiko</b>	<b>0315026303</b>
<b>Yosevin Karnawati</b>	<b>0318077007</b>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA**

**Desember 2020**

# HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Judul IbM :** Pelatihan Pengembangan Knowledge Management Pada Perusahaan Mitra PT Celebessi Metalindo Utama

1. **Ketua Tim Pengusul**
  - Nama : Sri Handayani, SE, MM
  - NIP :
  - Jabatan/Golongan : Lektor / III C
  - Jurusan/Fakultas : Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
  - Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
  - Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, kebon jeruk, Jakarta Barat 11510/0215674223/abdurrahman@esaunggul.ac.id
  
3. **Anggota Tim Pengusul**
  - Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
  - Nama Anggota I/bidang keahlian : Abdurrahman / Manajemen Keuangan
  - Nama Anggota II/bidang keahlian : Darmansyah / Informasi Akuntansi
  - Nama Anggota III/bidang keahlian : Jatmiko / Manajemen
  - Mahasiswa yang terlibat : Yosevin Karnawati/Akuntansi Lingkungan
  
4. **Lokasi Kegiatan/Mitra (2)**
  - Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Tri Hidayat dkk.
  - Kabupaten /Kota : Kendari
  - Propinsi : Sulawesi Tenggara
  - Jarak PT ke lokasi mitra (km) : Sulawesi Tenggara
  - : 1.754 KM.
  
5. **Luaran yang dihasilkan** : Jurnal/Artikel yang Layak Publikasi
6. **Jangka waktu Pelaksanaan** : 6 bulan
7. **Biaya Total** : Rp. 10.000.000,-
8. - Dikti : Rp. ---
- Sumber lain (sebutkan .....): Rp. ---

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi&Bisnis

Jakarta, 25 Desember 2020  
Ketua Tim Pengusul



Dr. Tantri Yanuar Rahmadsyah, SE, MSM  
NIP. 209010392

Sri Handayani, SE, MM  
NIP. 206040333

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, SGz, MSc  
NIP. 209100388

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Pelaporan intellectual capital dalam laporan keuangan (annual report) perusahaan yang dapat digunakan investor maupun kreditor untuk memahami hubungan antara kinerja keberlanjutan dan pengungkapan keberlanjutan. Pemahaman saat ini pengungkapan intellectual capital dianggap sebagai salah satu kewajiban perusahaan yang harus dilakukan, meskipun awalnya pengungkapan tersebut sebagai sebuah pengungkapan sukarela, menunjukkan bahwa pengungkapan yang bersifat sukarela. Pengungkapan sukarela adalah sebuah informasi atau pengungkapan yang melebihi apa yang diwajibkan, yang dipandang sebagai pengungkapan informasi mengenai kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Intellectual capital dipandang sebagai value yang jika diinformasikan kepada masyarakat dan stakeholder akan menimbulkan citra positif bagi perusahaan, dan akhirnya menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Pemahaman mengenai intellectual capital sesungguhnya merupakan suatu komitmen perusahaan yang dituangkan dalam pedoman bagi perusahaan dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan dan mensejahterakan masyarakat yang ada disekitarnya melalui perilaku perusahaan yang transparan dan etis yang selanjutnya memberikan kontribusi dalam pembangunan keberlanjutan, memenuhi peraturan hukum yang konsisten dengan norma atau perilaku internasional dan seluruh organisasi terintegrasi yang dipraktekkan dalam hubungannya, serta berperan dalam kontribusi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat untuk memperhitungkan harapan stakeholder.

Disisi lain, kinerja keberlanjutan yang baik diungkapkan secara sukarela seperti informasi non-keuangan digunakan untuk pengungkapan kinerja yang sebenarnya dan berpotensi dapat meningkatkan nilai pasarnya (Clarkson & Richardson, 2008) mengungkapkan kuantitas informasi yang diberikan perusahaan. Apabila perusahaan memberikan informasi berkualitas tinggi dengan mengutamakan kinerja mereka yang unggul sementara adanya perusahaan yang memberikan informasi berkualitas rendah dengan kinerja perusahaan yang buruk.

Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah alat yang mampu digunakan untuk mempublikasi informasi yang secara luas dibutuhkan oleh stakeholder.

Sustainability report bersifat voluntary disclosure yang mencakup isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. Pelaporan keberlanjutan membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih berkelanjutan. Sebuah laporan keberlanjutan menyampaikan pengungkapan tentang dampak organisasi, baik itu positif ataupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Dalam upaya mewujudkannya, pelaporan keberlanjutan membuat yang abstrak menjadi nyata dan konkret, sehingga membantu dalam pemahaman dan pengelolaan dampak dari pengembangan keberlanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi.

Walaupun PT Celebessi Metalindo Utama belum go public, namun jika dilihat potensi ke depan perusahaan ini akan berkembang pesat. Untuk itu sangat diperlukan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun Laporan Berkelanjutan, agar ke depannya akuntan dan pihak-pihak yang berwenang terbiasa dan telah memiliki kemampuan yang cukup.

## **B. PERMASALAHAN MITRA**

Perusahaan mitra merupakan perusahaan yang bergerak di dunia pertambangan khususnya mineral nikel. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sangat potensial berkembang. Ke depannya perusahaan ini memiliki visi menjadi perusahaan global, yang artinya perusahaan ini akan menjadi perusahaan yang go public. Namun selama ini perusahaan masih mempublikasikan informasi terkait kinerja sosial dan ekonominya terbatas di beberapa kalangan yang membutuhkan terutama terkait dengan investasi dan pendanaan. Laporan keuangan masih disusun secara mandatory, atau hanya mengungkapkan informasi yang wajib saja, tanpa ada tambahan informasi yang penting lainnya, seperti informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan (corporate social responsibility). Seluruh informasi terkait dengan informasi yang sukarela (voluntary) diungkapkan secara pada feasibility study saat akan melakukan investasi dan pendanaan ditujukan khusus bagi investor, kreditor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dapat dikatakan bahwa informasi ini belum secara transparan disampaikan secara luas. Oleh karena itu diperlukan suatu laporan berkelanjutan yang dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Walaupun pelaporan ini masih bersifat sukarela dan pilihan, tidak seperti laporan keuangan maupun laporan tahunan, namun perusahaan akan melihat keuntungan yang didapat dengan membuat laporan berkelanjutan ini. Pelaporan keberlanjutan mampu memberikan informasi atas peranan organisasi terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi tidak hanya sekedar laporan diatas kertas, namun juga dapat diaktualisasikan secara maksimal.

### C. TUJUAN PROGRAM

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan sasaran, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. Laporan keberlanjutan seperti yang dikutip dari [globalreporting.org](http://globalreporting.org) adalah platform kunci untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan – baik positif atau negatif.

Pelaporan keberlanjutan dapat dianggap sebagai sinonim dengan istilah lain untuk pelaporan non-keuangan; pelaporan triple bottom line, pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan banyak lagi. Ini juga merupakan elemen intrinsik dari pelaporan terintegrasi; perkembangan yang lebih baru yang menggabungkan analisis kinerja keuangan dan non-keuangan.

#### Tujuan Implementasi Hasil Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari kemitraan dan implementasi dari hasil penelitian ini adalah untuk :

1. Memahami proses pelaporan keuangan perusahaan mitra.
2. Mengidentifikasi item-item informasi perusahaan dan memilah bagian-bagian yang dapat diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai informasi pelengkap yang penting bagi pengguna
3. Melakukan sosialisasi pedoman disclosure berbasis pelaporan berkelanjutan
4. Memberikan solusi pengungkapan intellectual capital dalam laporan keuangan, untuk memberikan tambahan value bagi perusahaan.
5. Melakukan implementasi hasil penelitian dan secara langsung memberikan pelatihan atas pedoman disclosure berbasis pelaporan berkelanjutan dan pengelolaan informasi sumber daya manusia yang tersedia sebagai asset yang sangat berharga bagi perusahaan.
6. Menyusun Laporan Berkelanjutan bagi perusahaan mitra tahun 2019, yang kemudian akan dapat diimplementasikan pada tahun-tahun mendatang.

## **BAB II**

### **METODE YANG DITAWARKAN**

#### **A. Metode Pengabdian Masyarakat**

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul akan melakukan penyuluhan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dan diskusi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan.
- b. Metode Diskusi Kelompok Adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5 – 20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.
- c. Metode Curah Pendapat adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh peserta, dan evaluasi atas pendapat tadi dilakukan kemudian.
- d. Metode Panel adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.
- e. Metode Bermain peran adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.
- f. Metode Demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.
- g. Metode Simposium adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2 sampai 5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat
- h. Metode Seminar adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.

## **B. Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Mitra**

Aktifitas dalam perusahaan pertambangan adalah rangkaian kegiatan untuk upaya pencarian, penambangan, pengolahan, pemurnian, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Bahan galian terdaftar dalam beberapa kategori yaitu Mineral, Batubara, Panas Bumi dan Migas. Sektor pertambangan, lebih khususnya pada pertambangan umum, menjadi isu yang cukup menarik setelah orde baru mulai mengusahakan sektor ini dengan lancar. Pada awal orde baru, saat itu pemerintah sangat memerlukan dana yang besar untuk proyek pembangunan, apalagi saat itu tabungan pemerintah sangat kecil, sampai untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah berinisiatif mengundang investor-investor asing untuk memberi ruang dalam berusaha seluas-luasnya di Indonesia. Kehadirannya kegiatan pertambangan dan kegiatan pembangunan ini mendorong pemerintah untuk mengaturnya kegiatan tersebut dalam undang-undang. Salah satunya Undang-Undang yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan yaitu, UU No. 11/1967 tentang pokok-pokok perusahaan pertambangan.

Jika dikaitkan dengan permasalahan mitra, maka penelitian ini sangat relevan, karena dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu permasalahan mitra khususnya terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia dan pengungkapan modal intelektual yang dimiliki. Adapun relevansi hasil penelitian dan permasalahan pada perusahaan mitra tersebut adalah terkait dengan hasil penelitian yang telah diperoleh pada tahun 2 dari 2 tahun.

Bentuk kemitraan penelitian ini dengan perusahaan mitra adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan mitra memberikan seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian, berupa data laporan keuangan, data karyawan, dan data-data lain yang didapatkan dari wawancara dengan segenap pimpinan dan staf yang diperlukan maupun data softcopy yang dikirimkan melalui email.
2. Perusahaan mitra memberikan fasilitas berupa ruangan pertemuan, jamuan makan dan kesiapan karyawan yang dibutuhkan selama ketua dan anggota peneliti berkunjung ke lokasi mitra
3. Perusahaan mitra memberikan fasilitas transportasi dalam kota yang diperlukan kepada ketua dan anggota peneliti selama kunjungan ke perusahaan mitra

4. Perusahaan mitra menyiapkan fasilitas penggandaan bahan sosialisasi hasil penelitian, pelatihan pelaporan keuangan di perusahaan mitra
5. Perusahaan mitra menyiapkan segala fasilitas, transportasi dan akomodasi bagi karyawannya yang diperlukan selama pelaksanaan pelatihan pelaporan keuangan dan implementasi pelaporan berkelanjutan, dan fasilitas pelatihan online.
6. Perusahaan mitra telah menyatakan kebersediaannya untuk melanjutkan kemitraan pada tahun pada program pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan hasil di atas, maka saran/rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Bisnis

- a. Sebaiknya perusahaan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan lebih detail, mendalam dan transparan dalam kegiatan mengelola sumber daya berupa capital asset dengan cara melalui laporan berkelanjutan, dengan cara:
  - 1) mengirim karyawan bagian akuntansi ke dalam pelatihan-pelatihan mengenai pelaporan berkelanjutan
  - 2) meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
  - 3) membangun sistem akuntansi dan keuangan yang baik sehingga dapat diandalkan dalam jangka waktu yang panjang
  - 4) mengelola sumber daya manusia dengan baik dan melaporkannya sebagai aset intelektual yang memberikan nilai bagi perusahaan.
- b. Sebaiknya perusahaan meningkatkan peran karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, dengan cara:
  - 1) Meningkatkan peran SDM dalam menghasilkan produk-produk inovasi
  - 2) membangun budaya organisasi yang kondusif dan nyaman bagi sumber daya manusia
  - 3) mengimplementasikan filosofi manajemen dalam memberikan dasar atau basis yang luas untuk menentukan pemecahan terhadap masalah-masalah manajerial.
  - 4) Menjaga semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan



5) Dalam penelitian ini salah satu output pentingnya adalah pedoman disclosure pelaporan berkelanjutan, yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan agar informasi dalam laporan keuangan lebih lengkap dan transparan .

2. Bagi karyawan

- a. Sebaiknya karyawan meningkatkan komitmen dalam organisasi dengan cara meningkatkan kelekatan terhadap organisasi.
- b. Sebaiknya karyawan menjadi mitra bagi manajer senior dan manajer lini dalam menjalankan strategi

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kemitraan ini telah terjalin sejak awal penelitian ini dilaksanakan pada tahun I yaitu 2019 dan dilanjutkan pada tahun II yaitu 2020, dan telah dilaksanakan dengan baik. Komunikasi melalui alat transportasi, seperti telepon, watsapps, dan email telah direspon dengan baik dan segera. Sedangkan pelaksanaan kemitraan yang secara resmi berupa pelaksanaan pengambilan data dan sosialisasi hasil penelitian serta pelaksanaan pelatihan kepada karyawan untuk hasil penelitian di tahun 2 dari 2 tahun telah terlaksana dengan baik. Adapun jadwal pertemuan yang resmi dilaksanakan adalah sebagai berikut :

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Peserta</b>
Kamis/25 Juni 2020	Rapat awal dengan perwakilan dari mitra	Pimpinan
Senin/20 Juli 2020	Pengambilan data penelitian, berupa : <ul style="list-style-type: none"><li>- Data keuangan 2018/2019</li><li>- Data struktur organisasi</li><li>- Informasi pendukung laporan berkelanjutan</li><li>- Feasibility study PT CMU 2019/2020</li></ul>	Pimpinan dan staff
Rabu/23 September 2020	Sosialisasi hasil penelitian	Pimpinan dan staf
Kamis/01 Oktober 2020	Sosialisasi Sustainability Reporting	Staf
Kamis/15 Oktober 2020	Pembentukan tim pelaporan berkelanjutan pada perusahaan mitra	Staf
Senin/19 Okt 2020	Penyusunan Laporan berkelanjutan 2019	Staf
Selasa/03 Nov 2020	Pertemuan dengan pimpinan untuk revisi laporan dan pedoman	Pimpinan
20 Oktober – 10 November 2020	Implementasi pedoman (tidak terjadwal melalui meeting online dan email)	Staf
Sabtu/21 Nov 2020	Sosialisasi dan Serah terima output penelitian	Pimpinan dan staf

Pelaksanaan kemitraan ini tidak mengalami kendala dan hambatan yang berarti, karena telah diinformasikan jauh sebelum acara dilaksanakan, sehingga pihak mitra dapat mengatur jadwal dengan peneliti di sela-sela kesibukan yang ada. Namun kendala yang

menjadi hambatan bagi pelaksanaan implementasi ini adalah karena adanya pandemi COVID 19 yang membuat kegiatan pelaksanaan tatap muka menjadi sangat terbatas, tidak dapat dilaksanakan dengan frekuensi yang sering, dan ditempat yang dapat mengumpulkan banyak peserta. Hal ini disebabkan karena aturan-aturan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dipatuhi.

Namun demikian pimpinan perusahaan mitra (PT Celebessi Metalindo Utama) sangat memberikan waktu dan ruang yang memudahkan peneliti untuk tetap melaksanakan penelitian dan implementasi hasil dengan sangat baik dan memberi kemudahan bagi peneliti untuk tetap melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai jadwal yang ditentukan, dengan mengikuti protokol menjaga kesehatan.

Adapun kegiatan pelaksanaan menghadiri undangan untuk ke kantor PT Celebessi Metalindo Utama pada tahun 2020 tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan walaupun dengan mengurangi jadwal. Sedangkan pelatihan-pelatihan diselenggarakan lebih banyak menggunakan Zoom Meeting dan Google Meet. Disamping itu pimpinan perusahaan dalam hal ini Bapak Teddy M Ilyas Haykal selaku PIC perusahaan mitra juga memberikan waktu luang untuk hadir berkoordinasi di Jakarta pada saat beliau melaksanakan kegiatan-kegiatan di Jakarta. Hal ini sangat membantu pihak peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sampai dengan implementasi dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemitraan tahun 2019 - 2020 ini telah berlangsung dengan baik dan.

Kontribusi besar dari perusahaan mitra atas selesainya program penelitian ini sangat berarti. Jika diidentifikasi dengan detil, kontribusi yang telah diberikan oleh perusahaan mitra adalah :

1. Perusahaan mitra penelitian telah secara kooperatif memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap. Perusahaan mitra memberikan seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian, berupa data laporan keuangan, data karyawan, dan data-data lain yang didapatkan dari wawancara dengan segenap pimpinan dan staf yang diperlukan maupun data softcopy yang dikirimkan melalui email.
2. Perusahaan mitra memberikan waktu, tempat pelatihan, akomodasi dan jamuan selama peneliti melakukan kunjungan ke perusahaan mitra
3. Perusahaan mitra memberikan waktu yang baik untuk pelatihan-pelatihan dan sosialisasi dengan menggunakan akses google meet
4. Perusahaan mitra memberikan fasilitas transportasi dalam kota yang diperlukan kepada ketua dan anggota peneliti selama kunjungan ke perusahaan mitra

5. Perusahaan mitra menyiapkan fasilitas pengandaan bahan sosialisasi hasil penelitian, pelatihan pelaporan keuangan di perusahaan mitra
6. Pimpinan dan Staf menyerap ilmu selama pelatihan dengan baik, dan belajar untuk mengimplementasikan pada Laporan Berkelanjutan Tahun 2019, sehingga menjadi suatu laporan yang berbeda dibandingkan dengan laporan yang sebelumnya dan akan menerapkan pada pelaporan di tahun-tahun mendatang.
7. Perusahaan mitra telah memasukkan kegiatan kemitraan penelitian ini ke dalam website resmi PT Celebessi Metalindo Utama, dengan tema “PT CMU menjadi mitra riset dan penelitian Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta dan menuju Tata Kelola Perusahaan yang Baik - PT. Celebessi Metalindo Utama” dan dapat diakses pada url : [www.celebessi.co.id/berita-galeri/](http://www.celebessi.co.id/berita-galeri/) sebagai informasi yang penting untuk dipublikasi.

Harapan dari pihak mitra adalah bahwa peneliti diminta tetap memberikan masukan, saran dan pelatihan terkait dengan pelaporan keuangan pada perusahaan dalam bentuk yang lebih intensif dan rutin sehingga perusahaan mampu secara mandiri menyusun laporan keuangan berkelanjutan dengan lancar dan hasil yang baik. Untuk itu ke depan direncanakan untuk membuat suatu program pengabdian kepada masyarakat dengan lebih intensif, namun dengan catatan kendala-kendala pandemi covid 19 telah teratasi dengan baik.

### **B. Faktor Pendukung Kegiatan**

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

### **C. Faktor Penghambat Kegiatan**

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan memahami dan mengimplementasikan kesehatan bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa untuk mengumpulkan peserta pelatihan perlu usaha yang sangat keras karena

mereka memiliki kesibukan masing-masing dan tidak dapat dipastikan jadwal pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Banyak peserta yang kurang pemahaman terhadap dasar-dasar anggaran pendapatan dan pengeluaran akan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memahami peningkatan kualitas hidup keluarga.

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Kemajuan hasil pelaksanaan ini adalah terbentuknya pengelompokan peserta berdasarkan usia dan jumlah pengeluaran untuk melakukan pengerjaan latihan-latihan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran yang diberikan serta keaktifan peserta dalam diskusi yang diberikan untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan. Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar pengungkapan intellectual capital dalam perusahaan.
- c. Melakukan latihan-latihan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 3 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran, serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai peserta mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik kondisi keuangan menjadi lebih terencana, terukur dan kualitas hidup rumah tangga peserta pelatihan menjadi lebih baik.

## **BAB VII SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga yang berbentuk pemahaman dan latihan menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk peserta karyawan PT Celebessi Metalindo Utama ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik pelaksanaan kegiatan di perusahaan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.
- c. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami akuntansi khususnya pengungkapan, menyusun pengungkapan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola laporan keuangan dengan baik.

### **B. Saran**

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

Lampiran Dokumentasi Kemitraan

**1. Persiapan Pelatihan kepada Staf Perusahaan Mitra**



**2. Pelatihan kepada staf Perusahaan Mitra**

